

Tak Ada Sumbang PAD, Parkiran RTP Jadi Perlambat Arus Lalin Nataru

Karmel - SUMUT.INDONESIASATU.ID

Jan 3, 2023 - 12:57



Simalungun-Kehadiran parkiran kawasan ruang terbuka publik (RTP) Parapat Pantai Bebas membuat para pengendara harus memperlambat kendaraannya lantaran mobil keluar masuk parkiran

Amatan awak Media, Minggu 1 Desember 2023, Selain mobil keluar masuk parkiran, badan jalan Sisingamangaraja tepatnya di depan ruang terbuka publik (RTP) parapat juga terkadang di gunakan jika sudah over kapasitas parkiran

Selain itu, berdasarkan informasi, ternyata hingga saat ini, keberadaan parkir ruang terbuka publik (RTP) Parapat Pantai Bebas tidak memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pemerintah Kabupaten Simalungun

Padahal diperkirakan keberadaan parkir ruang terbuka publik (RTP) Parapat Pantai bebas mampu memberikan pemasukan antara Rp 200 ribu hingga Rp 300 ribu per hari terutama saat musim libur Nataru ini, dan parkir RTP tidak pernah sepi

Anehnya lagi setiap kendaraan wisatawan maupun para pengunjung dikenakan 2000 untuk roda dua, sementara roda (4) empat antara 2000 dan 5000 untuk sekali parkir tanpa memberikan karcis parkir sehingga patut diduga menjadi parkir liar, karena retribusinya masuk kantong oleh oknum tertentu.

Sementara itu, Camat Girsang Sipangan Bolon Maruwandi Yosua Simaibang saat dikonfirmasi mengakui jika sepengetahuan pihaknya, bahwa parkir di Pantai Bebas Parapat belum ada kontribusi untuk PAD Kabupaten Simalungun

"Sepengetahuan saya belum memberikan kontribusi untuk Pemerintah Kabupaten Simalungun yang artinya disebut parkir liar," ujar Camat Girsang Sipangan Bolon Maruwandi Yosua Simaibang

Hal yang sama juga disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Simalungun, bahwa parkir yang ada di ruang terbuka publik (RTP) Parapat belum ada retribusinya," Ujar Sabar Saragih melalui sambungan selulernya, Senin 02 Januari 2023 (Karmel)